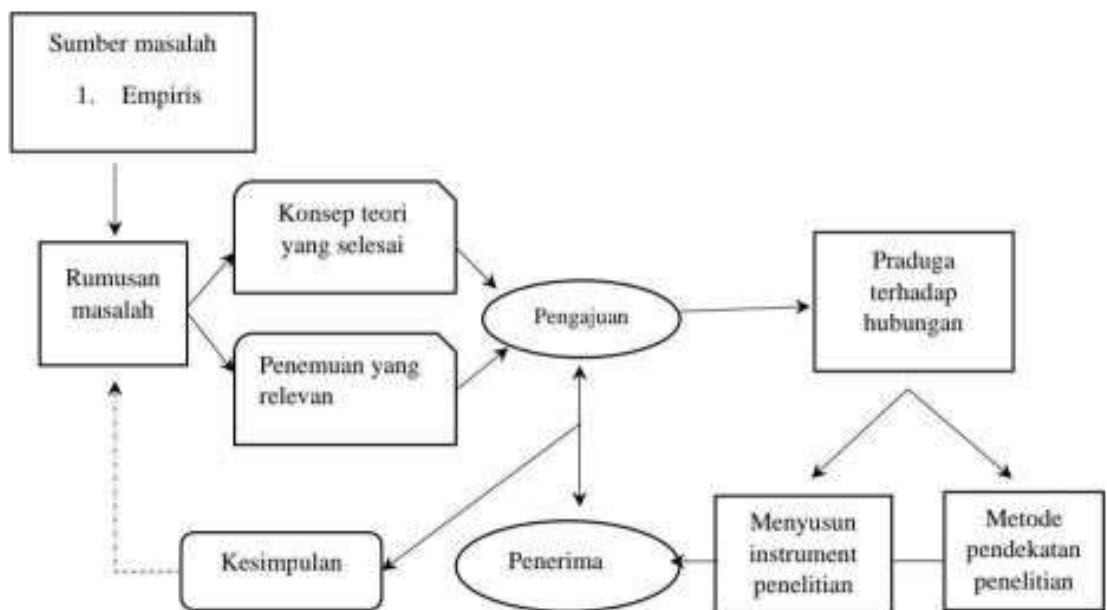


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

(Chandrarin, 2017) memberi penjelasan mengenai desain penelitian yakni penyediaan perencanaan serta struktural yang membuat penelitian bisa menjawab pertanyaan riset secara kevalidan, obyektif, akuratnya, serta seekonomisnya. Menurut (Sujarweni, 2017), desain penelitian yakni berpedoman ataupun prosedurnya serta tehnik didalam perencanaannya penelitian yang punya kegunaan sebagaimana per panduan guna membangun strateginya yang memberi hasilnya model ataupun *blue print* penelitiannya. Desain penelitian bisa terlihat digambar 3.1 dibawah berikut ini :



**Gambar 3. 1** Desain penelitian.

Sumber : (Sugiyono, 2017)

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel adalah nilai yang dapat diprediksi ataupun yang dapat diprediksi. Variable wajib bisa didefinisikan berdasar kejelasannya baik secara konseptual ataupun operasionalnya (Chandrarin, 2017). Terdapat beberapa jenisnya variable penelitiannya yang peneliti gunakan didalam penelitiannya tersebut yaitu :

#### 3.2.1. Variabel independen

Variable independen yakni variable yang diperkirakan memiliki pengaruh atas variable dependen. Variable independen di sebut juga variable prediksinya (*predictor variabel*), ataupun variable bebasnya (Chandrarin, 2017), variabel independen disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sujarweni, 2017). Variable independen didalam penelitian tersebut yakni sebagaimana berikut:

##### 3.2.1.1 Likuiditas ( $X_1$ )

Rasio likuiditas bisa dikatakan rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaannya didalam pemenuhan kewajiban bejangka pendek. Rasio likuiditas juga digunakan guna memeriksa manfaat likuiditas perusahaannya. Perusahaan dapat pemenuhan hutang berjangka pendeknya serta hutang jangka panjang dapat dilihat dari rasio ini (Sujarweni, 2017). Ketika perusahaan bisa pemenuhan kewajiban berjangka pendek, itu bisa dikatakan perusahaannya liquid. Poin dalam rasio

ini untuk melihat bagaimana

perusahaan dalam melikuidasi

laba.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \times 100$$

**Rumus 3.1** *current ratio*

**3.2.1.1. Profitabilitas (X<sub>2</sub>)**

Rasio profitabilitas yakni koefisien yang digunakan untuk pengukuran kapabilitas perusahaannya untuk menemukan keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang skala efisiensi operasional perusahaan, ini tercermin dalam laba atas penjualannya serta investasinya. Kesimpulannya rasio tersebut memperlihatkan efektivitas sebuah perusahaannya (Sujarweni, 2017).

Didalam penelitian tersebut rasio profitabilitas yang dipergunakan yakni *return on assets* (ROA). *Return on assets* menunjukkan bagaimana pentingnya peran aset dalam penciptaan laba.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

**Rumus 3.2** *Return on assets*

**3.2.1.2. Pertumbuhan penjualan ( X<sub>3</sub> )**

Pertumbuhan penjualannya memberi cerminan keberhasilannya investasi priode masa lampau serta bisa dijadi sebagaimana perediksi tumbuhkembang dimasa mendatang. Tumbuhkembang penjualannya bisa dikatakan indikasi permintaannya serta daya saing perusahaannya didalam sebuah industrial. Pertumbuhan penjualan juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. (I. A. P. T. Dewi & Sujana, 2019) pertumbuhan bisa diberi artian sebagaimana kenaikan sejumlah penjualannya ditahun ketahun ataupun priode kepriode.(Maryanti, 2016) tumbuhkembang penjualannya bisa dikatakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualannya daripada tahun ketahun yang bisa terlihat atas pelaporan laba rugi perusahaannya. Perusahaan yang baik

bisa terlihat atas penjualan daripada tahun ketahun yang berkesinambungan mendapati kenaikannya, prihal ini memiliki imbas atas naiknya untung perusahaan hingga dananya internal perusahaannya jua naik.

$$\text{Total aset} = \text{TAL} + \text{TAT} + \text{AL}$$

**Rumus 3.3** total *asset*

### 2.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah fokus utama didalam sebuah penelitiannya, dengan nama lain variabel dependen disebut variabel terikat (Chandrarin, 2017), Variabel ini disebutkan variable terikatnya dikarenakan variable tersebut diberi pengaruh atas variable bebas yaitu variable independen (Sujarweni, 2017).

#### 3.2.2.1. Nilai perusahaan

Menurut (I. A. P. T. Dewi & Sujana, 2019) nilai perusahaan bisa dikatakan persepsi investor atas sebuah perusahaannya yang berkait atas harga sahamnya. Sebuah perusahaannya disebutkan punya nilai yang baik bilamana kinerja perusahaannya jua baik. Makin tingginya harga saham, maka makin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan tinggi menjadikan keinginannya beberapa pemilik perusahaannya, sebab berdasar nilainya yang tinggi memperlihatkan kemakmuran pemilik saham jua tinggi.

$$\frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}} \times 100$$

**Rumus 3.4** Nilai perusahaan

Tabel 3. 1 Operasional variabel.

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
<i>Current ratio</i> (X <sub>1</sub> )	pengukuran kapabilitas perusahaannya didalam membayarkan kewajibannya berjangka pendeknya ataupun utang yang sesegera jatuh tempo disaat ditagih secara keseluruhan (Harahap, 2013)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
<i>Return on assets</i> (X <sub>2</sub> )	Pengukuran kapabilitas perusahaannya didalam mencari keuntungannya (Harahap, 2013)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Pertumbuhan penjuala (X <sub>3</sub> )	Digunakan untuk melihat kegunaan dan total aktiva dan pengaruhnya bagi perusahaan (Hery, 2015)	$\text{Total aset} = \text{TAL} + \text{TAT} + \text{AL}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	(Sudana, 2011a) Nilai saat ini yang akan didapatkan dimasa yang mendatang dari hasil perolehan pendapatan pada masa sekarang.	$\frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}} \times 100$	Rasio

### 3.3 Populasi dan sample

#### 3.3.1. Populasi

Populasi yakni kumpulan daripada elemen-elemen yang punya karakter ditentukan yang dapat digunakan guna membuat simpulan (Chandrarin, 2017). populasi didalam penelitiannya tersebut yaitu perusahaannya disektor farmasi yang terdata di (BEI) ditahun 2015-2019 yang bisa terlihat di table 3.2.

**Tabel 3. 2** Populasi.

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 Nov 1994
2	Indofarma (Persero) Tbk	INAF	17 Apr 2001
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04 Jul 2001
4	Kalbe Farma TBK	KLBF	30 Jul 1991
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	23 Jul 1981
6	Phapros Tbk., PT	PEHA	26 Des 2018
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 Okt 2001
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk ( <i>d.h Schering Plough Indonesia Tbk</i> )	SCPI	08 Jun 1990
9	Industry jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 Des 2013
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Jan 1994

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.3.2. Sampel

Sample bisa dikatakan sekumpulan objek yang memberi wakil populasi. Sample yang diambil wajib punya karakter yang serupa berdasar populasi serta wajib menjadi wakil (representative) anggota populasinya (Chandrarin, 2017). Menurut (Sujarweni, 2017) sample yakni bentukan daripada jumlah karakter yang dipunyai atas populasinya yang dipergunakan guna penelitiannya. Apabila

populasinya terbesar, belum memungkinkan untuk menarik seluruh menjadi bahan penelitiannya. Maka, peneliti mengambil sampel yang ditarik atas populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan didalam penelitian tersebut yakni teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni metode penyampelan berdasarkan pada kriteria ditentukan (Chandrarini, 2017). Kriteria sampel didalam penelitiannya tersebut adalah :

1. Perusahaannya yang terdata di (BEI) semasa periode 2015-2019.
2. Perusahaannya Farmasi yang memberi pelaporan keuangan secara berkesinambungan semasa periode 2015-2019.
3. Perusahaannya yang mempergunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangan.
4. Perusahaannya yang mendapat keuntungan positif semasa periode 2015-2019.

Berikut adalah beberapa perusahaan yang di jadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.3** Sampel.

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 NOV 1994
2	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04 JUL 2001
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 JUL 1991
4	Merck Indonesia Tbk	MERCK	23 JUL 1981
5	Indutri Jamu & farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 DES 2013
6	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 JAN 1994
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 OKT 2001

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan datanya sekunder sebagai objek didalam penelitian tersebut. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari institusi atau lembaga penerbit (Chandrarini, 2017). Bursa efek Indonesia sumber data didalam penelitian tersebut, yang dipakai yakni pelaporan keuangannya atau neraca, juga lewat *Indonesia capital market directory* (ICMD). Teknik mengumpulkan data bisa dikatakan tatacara yang dilaksanakan peneliti guna mengungkapkan ataupun penjangkaran informasi kuantitatif daripada koresponden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2017). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Teknik ini menumpulakn informasi terkait penelitian perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif punya tujuan guna memferifikasi serta menafsirkan karakteristiknya sample yang ter amati. Rincian pengujian statistik pada umumnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang didalamnya terdapat variabel-variabel yang diamati berupa nilai rerata-rata (*mean*), standart deviasi, angka terbesar dan angka paling kecil, diikuti oleh referensi penjelasan yang menjelaskan tentang arti dari objek tabel (Chandrarini, 2017).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menemukan persamaan regresi yang cocok dipakai pada analisis, sehingga data yang di olah harus mempunyai 4 asumsi klasiknya, yakni pengujian multikolinieritas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, serta uji autokorelasi.



Pengujian itu artinya supaya persamaan regresi yang tidak biasa serta teruji ketepatan hasilnya. Agar dapat dipahami, pengujian asumsi klasik yakni:

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas (Ghozali, 2016) mengungkapkan pendapatnya, pengujian yang biasanya digunakan oleh para peneliti untuk melihat suatu data punya distribusi ormal ataupun tidaknya. Beberapa cara yang dipergunakan didalam uji normalitasnya yaitu :

1. Uji *Kolmogorov-smonov*, pengujian tersebut punya tujuan menraik kesimpulan data terdistribusi normal ataupun tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang  $>0,05$  di simpulkan variable terdistribusi normal, namun jika signifikansi  $<0,05$  disimpulkan variable berdistribusi tidak normal.
2. Uji *P-plot of regression standardized residual*, adalah untuk menunjukkan sebaran titik-titik data dari sumber diagonal dalam bagan. Model di katakan normal bilamana titik-titik penyebarannya jauh mengikuti garis diagonalnya histogramnya.
3. Uji histogram (*bell-shaped*) adalah data yang berdistribusi menyerupai bentuk lonceng, data normal jika grafik menunjukkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekiri dan kekanan.

### 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2016), guna melihat apakah masing-masing variabel independen ditemukan kesamaan antar modeling regresi. Model regeresi yang baik belum akan ditemukan korelasinya diantara variabelnya. *Tolerance value* atau *variance inflation factor* adalah model yang bisa dipakai

untuk menentukan ada atau tidak korelasi antar variabel. Minimal nilai *tolerance value* adalah besarnya daripada 0,1 ataupun *vif* kurang daripada 10 sehingga belum akan ada multikolinieritas. Dua persamaan tersebut menjelaskan masing-masing dari variabel independen.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dijelaskan (Ghozali, 2016), tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk pengujian apakah ada ketidaksetaraan atau penyimpangan dari sisa pengamatan varians kedua didalam modeling regresi. Jikalau suatu modeling tidak ditemukan heteroskedastisitas maka modeling ini dapat dikatakan sebuah model yang baik. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji model Barlet dan uji Spearsman's Rho bisa juga disebut Rank Spearsman's. Peneliti memakai uji *pearson* didalam penelitiannya tersebut, dengan menguji hubungannya diantara kedua variable dengan rasio atau datanya kuantitatif dengan dengan skala probabilitas  $>0,05$  (5%) agar bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2017).

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Dijelaskan (Ghozali, 2016), auto korelasi didalam suatu modeling termaksudkan guna menentukan apakah didalam sebuah modeling terjadi korelasi diantara variabel kompleks di waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan pengujian *run test* sebagai sarana guna mengetahui apakah datanya secara otomatis terjadinya autokorelasi ataupun tidaknya.

## 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dijelaskan (Priyatno, 2014), tujuannya daripada analisis tersebut yaitu guna mendapati tingkat keterpengaruhan variable independen yang berjumlah 2 atau lebih yang efektif menggunakan variabel independen. Rumus dibawah ini dapat digunakan untuk mengetahui persamaan regresi :

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3$$

**Rumus 3. 1** Analisis regresi linier berganda

Keterangan :

- Y' = Nilai Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Current Rasio ( CR )
- X<sub>2</sub> = Profitabilitas ( ROA )
- X<sub>3</sub> = Pertumbuhan Penjualan
- α = Konstanta

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji t (Secara Parsial)

Dalam bukunya (Chandrarini, 2017), menjelaskan bahwa uji t punya tujuannya guna pengujian apakah masing-masing variable independennya mempunyai pengaruh signifikan atas variable dependen, yang dirincikan didalam sebuah tabel. Diterangkan jika satu variabel memiliki nilai signifikan terkecil daripada 0,05 (5%) disimpulkan variable tersebut punya pengaruh signifikansi atas variable dependen. Dalam bukunya (Sujarweni, 2017), menjelaskan bahwa suatu hipotesis bisa dikatakan diterima di terima bilamana angka signifikansi <0,05, serta hipotesisnya dikatakan di tolak bila angka signifikansi >0,05.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### Rumus 3.4 uji parsial

$n$  = jumlah data atau kasus

$r$  koefisien korelasi *pearson*

$r^2$  = koefisien determinasi

$H_01$  : ( $\beta_1=0$ ) *Current Ratio* tidak punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_a1$  : ( $\beta_1\neq 0$ ) *Current Ratio* punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_02$  : ( $\beta_2 =0$ ) *Profitabilitas* tidak punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_a2$  : ( $\beta_2\neq 0$ ) *Profitabilitas* punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_03$  : ( $\beta_3 =0$ ) *pertumbuhan penjualan* tidak punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_a3$  : ( $\beta_3\neq 0$ ) *pertumbuhan penjualan* punya pengaruh signifikan atas nilai perusahaannya.

$H_a$  di terima jikalau  $T$  hitung  $>$   $T$  table  $\alpha= 5\%$

$H_0$  di terima jikalau  $T$  hitung  $<$   $T$  table atas  $\alpha = 5\%$

Kriteria yang dimaksud yaitu :

1. Jikalau  $t$  hitung  $>t$  table maka  $h_0$  di tolak serta  $h_a$  di terima.
2. Jikalau  $t$  hitung  $<t$  table maka  $h_0$  di terima serta  $h_a$  di tolak.

Dengan persamaan lain :

1. Jikalau  $p <0,05$ , maka  $h_0$  di tolak serta  $h_a$  di terima.
2. Jikalau  $p >0,05$ , maka  $h_0$  di terima serta  $h_a$  di tolak.

### 3.5.3.2 Uji $f$ (Secara Simultan)

Dijelaskan (Chandrarini, 2017), dilakukannya pengujian ini bertujuan guna mendapati bagaimanakah kekuatan dan keterpengaruhannya variabel independen atas variabel dependen secara bersama-sama mengacu pada hasil uji regresi linear

berganda. Dalam mengambil sebuah kesimpulan hasil uji harus memenuhi syarat yaitu :

$$F - \text{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

**Rumus 3.5** uji simultan

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variable independen

$H_0$  : ( $\beta=0$ ) *Current Ratio*, *Profitabilitas* dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a$  : ( $\beta \neq 0$ ) *Current Ratio* dan *Profitabilitas* dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga nilai perusahaan.

$H_a$  diterima jika F hitung > F tabel  $\alpha = 5\%$

$H_0$  di terima bilamana F hitung < F table atas  $\alpha = 5\%$

Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkatan signiifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan kriteria sebagaimana berikut:

1. Bila f hitung > f table maka  $h_0$  di tolak serta  $h_a$  di terima.
2. Bila f hitung < f table maka  $h_0$  di terima serta  $h_a$  di tolak.

Dengan persamaan lain,

1. Bila  $p < 0,05$ , maka  $h_0$  di tolak serta  $h_a$  di terima.
2. Bila  $p > 0,05$ , maka  $h_0$  di terima serta  $h_a$  di terima.

### 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dijelaskan (Ghozali, 2016), koefisien determinasi atau biasa ditulis berdasar  $R^2$  digunakan untuk mengetahui sejumlah kuat pengaruh suatu variable independen atas satu variable dependen. Hasil dari Nilai  $R^2$  memperlihatkan seberapa kuat variasi atas variable penjelas bisa menjelaskan proporsi variasi total dari satu variabel dependen. kapabilitas variable independen didalam memperjelaskan variable dependen bisa terlihat daripada hasil angka  $R^2$ . Jika angka  $R^2$  rendah kemampuan menjelaskan juga rendah begitu juga sebaliknya.

Uji  $R^2$  juga memiliki kelemahan terhadap penggunaanya yaitu, bias dalam kaitannya terhadap jumlah variabel independen yang ada. Bila variabel independen bertambah satu atau lebih maka nilai dari  $R^2$  juga akan ikut bertambah, tapi pertambahan itu tidak peduli pada hasil uji t apakah variable punya pengaruh atas variable dependen ataupun tidaknya. Untuk mengatasi hal itu, kebanyakan peneliti menyarankan menggunakan model *adjust*  $R^2$ , karena *adjust*  $R^2$  memiliki nilai yang dapat naik juga turun apabila variabel ditambah kedalam model.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya melaksanakan penelitian di Kantor BEI Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

### 3.6.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini diperlakukan semasa 6 bln berdasar perincian: penelitiannya melaksanakan studi pustaka selama 2 bulan, perumusan judul dan pengajuan proposal skripsi 1 bulan, pengambilan data dalam waktu 5 bulan, pengolahan data dan penyusunan skripsi dalam waktu 4 bulan, pengujian laporan skripsi dan penyerahan skripsi, enerbitan jurnal dan penyelesaian semua dalam 1 bulan. Berikut tabel terjadwal penelitiannya.

**Tabel 3. 3** Jadwal penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020-2021													
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi masalah														
Pengajuan judul dan tinjauan pustaka														
Pengumpulan data														
Pengumpulan data														
Pengelolaan data														
Analisis pembahasan														
Simpulan dan saran														

Sumber, Penelitian, 2020